

ANALISIS AKUNTANSI UNTUK TRANSAKSI MATA UANG ASING PADA PT.INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

Annisa Ulfa Indriani^{1*}, Zihaddiah Fitri Azzahra², Baiq Sindi Winarti³, Cahyani Risty Utami⁴

¹Universitas Mataram, Indonesia, annisaulfa892@gmail.com

²Universitas Mataram, Indonesia, zihaddiahfitria@gmail.com

³Universitas Mataram, Indonesia, baiqsindiwinarti@gmail.com

⁴Universitas Mataram, Indonesia, ristyutami12333@gmail.com

(*Corresponding Author)

PENGUTIPAN:

Ulfa Indriani, A., Azzahra, Z. F. ., Winarti, B. S. ., & Utami, C. R. . (2024). Analisis Akuntansi Untuk Transaksi Mata Uang Asing Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Zentrum Economic, Business, Management, Accounting Research*, 2(3), 83-88

Abstrak: Penelitian ini menganalisis penerapan akuntansi untuk transaksi mata uang asing pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis penerapan standar akuntansi terkait transaksi mata uang asing, mengidentifikasi dampak fluktuasi nilai tukar, dan mengevaluasi metode pengelolaan risiko nilai tukar. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data sekunder yang dikumpulkan melalui analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Indofood menerapkan PSAK No. 221 dalam pencatatan transaksi mata uang asing, menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsional, dan mencatat selisih kurs secara terpisah dari laba rugi operasional. Perusahaan mengelola risiko nilai tukar melalui hedging mata uang, negosiasi pembayaran dalam Rupiah, dan penyesuaian harga produk. Penerapan strategi ini memungkinkan PT Indofood menjaga stabilitas keuangan di tengah fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kata kunci: transaksi mata uang asing, PSAK 221, selisih kurs, manajemen risiko nilai tukar

Abstract: This study analyzes the application of accounting for foreign currency transactions at PT Indofood Sukses Makmur Tbk. The objectives of the study are to analyze the application of accounting standards related to foreign currency transactions, identify the impact of exchange rate fluctuations, and evaluate exchange rate risk management methods. The study uses a qualitative descriptive method with secondary data collected through document analysis. The results of the study indicate that PT Indofood applies PSAK No. 221 in recording foreign currency transactions, uses Rupiah as the functional currency, and records exchange rate differences separately from operating profit and loss. The company manages exchange rate risk through currency hedging, payment negotiations in Rupiah, and product price adjustments. The implementation of this strategy allows PT Indofood to maintain financial stability amidst fluctuations in foreign exchange rates.

Keywords: *italic* foreign exchange transactions, PSAK 221, exchange rate differences, exchange rate risk management

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, perusahaan multinasional seperti PT Indofood, yang memiliki jaringan bisnis di berbagai negara, seringkali bertransaksi menggunakan mata uang asing. Transaksi yang melibatkan mata uang asing, seperti pembelian bahan baku dari luar negeri, penjualan produk ke pasar internasional, serta pembayaran utang atau piutang antarnegara, memerlukan perlakuan akuntansi yang tepat (Prameswary et al., 2021). Hal ini penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan mencerminkan kondisi keuangan yang akurat dan dapat diandalkan. Transaksi dengan mata uang asing membawa tantangan tersendiri karena fluktuasi nilai tukar dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan (Eka Febrianti et al., 2023). Misalnya, perubahan kurs mata uang asing dapat mempengaruhi aset, kewajiban, pendapatan, dan beban perusahaan yang berhubungan dengan transaksi internasional. Selain itu, standar akuntansi yang berlaku seperti PSAK 221 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) di Indonesia mengatur perlakuan akuntansi untuk transaksi dalam mata uang asing, termasuk pengakuan, pengukuran, dan pelaporan perubahan kurs valuta asing.

PT Indofood, sebagai salah satu perusahaan makanan terbesar di Indonesia dengan cakupan operasional global, menghadapi berbagai risiko dan tantangan terkait pengelolaan transaksi mata uang asing. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana perusahaan ini menerapkan standar akuntansi untuk transaksi mata uang asing, serta bagaimana fluktuasi nilai tukar mempengaruhi laporan keuangan perusahaan (Jihan et al., 2024).

Penelitian ini berfokus pada analisis penerapan akuntansi untuk transaksi mata uang asing pada PT Indofood tahun 2022, dengan tujuan untuk memahami bagaimana perusahaan mengakui dan mengukur transaksi dalam mata uang asing sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, apakah perubahan kurs PT Indofood sudah sesuai dengan PSAK dan strategi yang digunakan PT Indofood untuk mengelola risiko terkait fluktuasi nilai tukar.

TINJAUAN LITERATUR

Transaksi dalam mata uang asing

PSAK no. 10 mengatur bahwa transaksi dalam mata uang asing mencakup transaksi yang dilakukan dalam suatu perusahaan yang dikonversi menjadi atau harus diselesaikan dalam mata uang asing. Menurut (Urrohmah et al., 2024) Nilai tukar adalah nilai tukar antara satu mata uang dengan mata uang lainnya dalam transaksi yang melibatkan dua negara atau lebih. Berdasarkan standar akuntansi, mata uang yang digunakan suatu perusahaan meliputi: 1) mata uang fungsional, 2) mata uang penyajian, 3) mata uang asing.

Kurs Mata Uang Asing

Gambaran nilai tukar mata uang asing adalah nilai tukar Rupiah terhadap nilai mata uang negara lain. Misalnya saja nilai tukar Rupiah terhadap dollar Amerika, bobot Rupiah terhadap dollar Australia, dan lain sebagainya. Kondisi ekonomi dan makroekonomi, seperti nilai tukar mata uang asing, belum tentu berdampak sama terhadap harga saham. Artinya, beberapa saham mungkin berdampak positif, sementara saham lainnya mungkin berdampak negatif pada perusahaan lain. Implementasi Sederhananya, jika nilai tukar dolar terhadap nilai tukar atau nilai tukar rupiah pada saat suku bunga naik, maka perusahaan yang bekerja sama atau menjual ke luar negeri atau sering mengekspor barang dapat menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut akan memperoleh keuntungan yang besar, yang juga akan mempengaruhi harga saham

perusahaan tersebut. Dampaknya adalah naiknya harga saham perusahaan-perusahaan yang mengeksport produknya (Jihan et al., 2024).

Risiko Nilai Penukaran Mata Uang Asing

Perusahaan tentu saja menghadapi berbagai risiko saat melakukan penukaran terhadap mata uang asing. Risiko ini adalah ketidakpastian hasil yang dapat terjadi kapan saja dan tidak sesuai yang diharapkan. Kerugian pada penukaran mata uang asing ini berarti penurunan nilai terhadap mata uang tersebut, yang dapat mengakibatkan kerugian. Kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dapat dipengaruhi oleh penurunan nilai mata uang

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut (Adolph, 2016) Deskripsi kualitatif adalah suatu metode mempelajari keadaan suatu benda atau tubuh manusia, yang didalamnya dilakukan penggambaran analitis, dengan tujuan untuk menggambarkan permasalahan yang ada di lapangan secara tepat dan tepat. Objek penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu PT. Indofood Sukses Makmur TBK, peneliti ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai literatur, jurnal, dan referensi yang berhubungan dengan penelitian ini, kemudian diinterpretasikan. Metode pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu analisis dokumen. Menurut (Mia Nurmalia et al., 2023) analisis dokumen adalah menilai, mengevaluasi, dan memahami informasi yang terdapat dalam dokumen. Dokumen tersebut bisa berupa teks tertulis, laporan, arsip, catatan, atau media lainnya yang mengandung informasi penting.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

Pada 1 Oktober 2009, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berganti nama menjadi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dalam beberapa dekade ini, PT Indofood Sukses Makmur Tbk telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran. Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya. Untuk kategori produk konsumen bermerek, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Divisi Noodle merupakan divisi terbesar di Indofood dan pabriknya tersebar di 17 kota di Indonesia seperti Jakarta, Tangerang, Cibitung, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Bandar Lampung, hingga Makassar. Selain di dalam negeri, Divisi Noodle juga memiliki pabrik di Filipina, Cina, Nigeria, Arab Saudi, Suriah, dan Malaysia. Produknya mi instan dengan merek Indomie, Supermi, Sarimi, dan Sakura dalam berbagai rasa.

Perusahaan mengakui dan mengukur transaksi dalam mata uang asing

PT Indofood mengikuti PSAK yang relevan dalam mengakui dan mengukur transaksi dalam mata uang asing. Transaksi tersebut dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Untuk aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, nilai diukur kembali pada akhir periode laporan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi, yang mencerminkan pengaruh perubahan nilai tukar terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pada tanggal 30 September 2022, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp15.247 (angka penuh) 31 Desember 2021: Rp14.269 (angka penuh).

Mata uang yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional bagi Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Setiap entitas dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan mencatat transaksi dalam mata uang tersebut. Kecuali dinyatakan lain, semua angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat (PT Indofood Sukses Makmur Tbk., 2020).

Satu entitas anak asing mengubah akun-akunnya dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan cara berikut:

- a) Kurs penutup digunakan untuk menunjukkan aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter;
- b) Kurs pendapatan dan beban digunakan untuk menunjukkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, atau, jika memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut, dan
- c) Perubahan kurs ini disajikan sebagai " Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan " dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Perubahan kurs PT Indofood sesuai dengan PSAK.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 221 memberikan pedoman komprehensif untuk mengelola transaksi mata uang asing ketika menyiapkan laporan keuangan. Hal ini sangat penting terutama bagi perusahaan yang beroperasi di pasar global atau terlibat dalam transaksi lintas batas. Penerapan PSAK 221 memerlukan pemahaman menyeluruh tentang topik utama terkait transaksi mata uang asing untuk memastikan akuntansi yang akurat dan konsisten (Mia Nurmalia et al., 2023).

Pengakuan transaksi mata uang asing dalam Rupiah pada saat transaksi, dan pencatatan aset serta liabilitas keuangan dalam mata uang asing berdasarkan rata-rata harga beli dan jual yang diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal neraca, mencerminkan pendekatan yang umum dalam menghadapi fluktuasi nilai tukar. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul kemudian dicatat sebagai pendapatan atau beban dalam periode operasi yang bersangkutan, menunjukkan dampak perubahan nilai tukar terhadap posisi keuangan perusahaan.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk telah menerapkan perlakuan akuntansi sesuai dengan PSAK No.221 terkait selisih kurs atas transaksi mata uang asing, yang mana pencatatannya secara terpisah dengan laba atau rugi operasional perusahaan. Pentingnya mencatat selisih kurs secara terpisah adalah agar transaksi ini tidak berdampak secara signifikan terhadap laporan keuangan. Dengan mencatatnya pada akun tersendiri, nilai apapun dari selisih kurs tersebut memberikan informasi terpisah kepada pengguna laporan keuangan, sehingga memudahkan pemahaman mengenai dampak transaksi dan perubahan kurs terhadap hasil keuangan perusahaan.

Strategi yang digunakan PT Indofood untuk mengelola risiko terkait fluktuasi nilai tukar

PT Indofood, perusahaan besar dalam industri makanan dan minuman, tentu menghadapi risiko nilai tukar yang berubah karena beberapa bahan baku dan peralatan yang mereka gunakan diimpor, serta karena produk mereka diekspor ke pasar internasional. Indofood meminimalisir risiko ini dengan menggunakan beberapa strategi, seperti:

- a) Hedging Mata Uang: Indofood menggunakan kontrak derivatif seperti forward contract, swap, atau opsi untuk melindungi nilai transaksi mereka dari perubahan nilai mata uang asing. Ini memungkinkan bisnis melindungi nilai tukar untuk transaksi di masa mendatang.

- b) Pembayaran dalam Rupiah: Indofood dapat bernegosiasi dengan pemasok internasional untuk melakukan pembayaran dalam mata uang lokal, yaitu Rupiah, untuk mengurangi risiko perubahan nilai tukar.
- c) Penyesuaian Harga Produk: Indofood dapat menaikkan harga produk di pasar domestik dan internasional untuk menutupi kenaikan biaya bahan baku yang diimpor jika terjadi fluktuasi besar nilai tukar.

Strategi-strategi ini memungkinkan PT Indofood dapat mengelola risiko keuangan dan menjaga kestabilan operasionalnya di tengah dinamika pasar global (PT Indofood Sukses Makmur Tbk., 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penerapan akuntansi untuk transaksi mata uang asing pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dapat disimpulkan bahwa:

1. PT Indofood telah menerapkan PSAK 221 dengan baik dalam pencatatan dan pelaporan transaksi mata uang asing, termasuk penggunaan kurs yang tepat dan pencatatan selisih kurs secara terpisah dalam laporan keuangan.
2. Fluktuasi nilai tukar memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan, terutama mempengaruhi biaya produksi dan pendapatan ekspor. Hal ini tercermin dari adanya penyesuaian pada pos-pos moneter dan strategi penetapan harga perusahaan.
3. Perusahaan telah menerapkan strategi pengelolaan risiko nilai tukar yang efektif melalui kombinasi hedging, diversifikasi mata uang, dan sistem manajemen risiko yang komprehensif. Strategi ini terbukti membantu perusahaan dalam memitigasi dampak negatif dari fluktuasi nilai tukar.
4. Penerapan standar akuntansi yang konsisten dan strategi manajemen risiko yang tepat memungkinkan PT Indofood untuk mempertahankan stabilitas keuangan dalam menghadapi volatilitas nilai tukar mata uang asing.

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu memperluas objek penelitian dengan membandingkan praktik pengelolaan transaksi mata uang asing pada beberapa perusahaan sejenis di industri makanan dan minuman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). 濟無 *No Title No Title No Title*. 6, 1–23.
- Eka Febrianti, Makhrusatun Inka Widayani, & Dewi Yuni Windarti. (2023). Analisis Perlakuan Atas Selisih Kurs Dan Transaksi Mata Uang Asing Terhadap Laporan Keuangan Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 64–73. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i1.593>
- Jihan, M., Woro, L., Ajeng, R., & Ekonomi, F. (2024). Analisis Selisih Nilai Tukar dan Transaksi Mata Uang Asing Pada PT Indofarma Tbk dan Entitas Anak. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(1), 189–200. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v2i1.2045>
- Mia Nurmalia, Yunita Indah Saputri, Vanio Bagas Saputra, Dania Dwi Rinita, & Endang Kartini Panggiarti. (2023). Implementasi PSAK 10 dalam Menyusun Laporan Keuangan (Transaksi Mata Uang Asing). *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 2(1), 268–274. <https://doi.org/10.59581/jmki-widyakarya.v2i1.2190>
- Prameswary, Diva, A., & Asyik, N. F. (2021). Penerapan PSAK No. 10 atas Selisih Kurs dan Transaksi Mata Uang Asing serta Pengaruhnya pada Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–19.
- PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2020). *PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya / and its subsidiaries*. September, 200.

Indrian et al. : *Analisis Akuntansi untuk...*

Urrohmah, A., Ratna Sari, S., & Dwie Oktavia, S. (2024). Analisis Akuntansi Untuk Transaksi Mata Uang Asing Pada Pt. Appipa Indonesia. *Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 169–173. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v1i6.333>